

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI REKSADANA SYARIAH DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Ezra Reanita Rendrayana¹, Luqman Haqim²

Universitas Negeri Surabaya^{1, 2}

ezra.19011@mhs.unesa.ac.id¹, luqmanhakim@unesa.ac.id²

Abstract

Islamic mutual funds are a forum for collecting funds from the public which will then be placed in an investment portfolio into various securities in the capital market which must comply with the rules and principles of sharia, of course still bound by the OJK. This study aims to determine the effect of investment knowledge and income on interest in investing in Islamic mutual funds with financial behavior as a moderating variable. This type of research is quantitative research with research subjects, namely active students of FEB / FEBI / DDKBD of state universities in Surabaya City who are members of the investment gallery totaling 110 students. The sampling technique used purposive sampling with non probability sampling method. The data collection technique used was a questionnaire with googleform as the respondent's data collection instrument. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS 25 software. The results showed (1) investment knowledge has a significant positive effect on interest in investing in Islamic mutual funds; (2) income has a significant positive effect on interest in investing in Islamic mutual funds; (3) financial behavior cannot moderate the effect of investment knowledge on interest in investing in Islamic mutual funds; (4) financial behavior cannot moderate the effect of income on interest in investing in Islamic mutual funds.

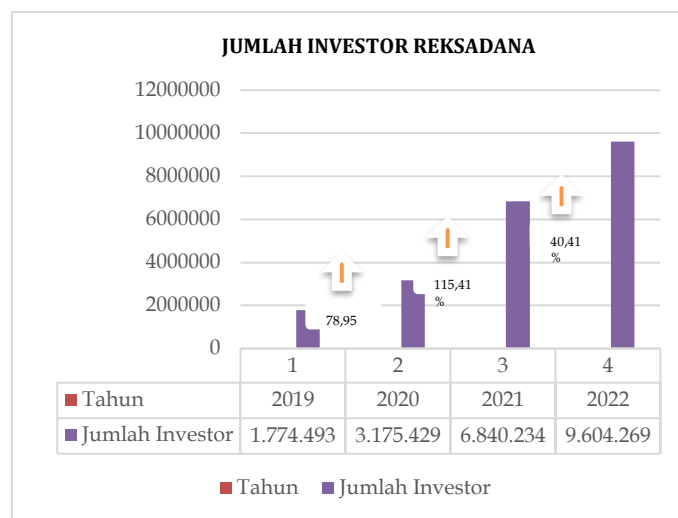
Keywords : *Investment Knowledge; Income; Financial Behavior; Interest in Investing in Islamic Mutual Funds*

PENDAHULUAN

Pembangunan Indonesia selalu berfokus pada pertumbuhan ekonomi. Investasi adalah salah satu aktivitas ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Ramadhani & Cahyono, 2020). Investor adalah seseorang yang menempatkan jumlah dana pada suatu aset atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan tujuan dan imbal hasil yang diinginkan di masa mendatang (Ainiyah & Indrarini, 2022). Zaman sekarang, ada banyak opsi instrumen investasi baik secara konvensional dan syariah. Investasi sekarang dapat dilakukan tidak hanya pada instrumen sektor rill seperti emas, tanah, logam, rumah dan properti. Mereka juga dapat

melakukan investasi pada instrumen keuangan, seperti perubahan yang terjadi di pasar modal atau pasar uang.

Aspek syariah di Indonesia masih jauh dari standar konvensional (Ainiyah & Indrarini, 2022). Dalam konteks pasar modal. Jenis investasi yang paling diminati di pasar modal ialah reksadana. Jumlah investor reksadana di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2022. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyatakan jumlah pengguna reksadana mencapai 995 ribu pada akhir tahun 2018 dengan kenaikan presentase sebesar 78,25%. Berikut adalah data jumlah investor reksadana dari tahun 2019 hingga 2022.



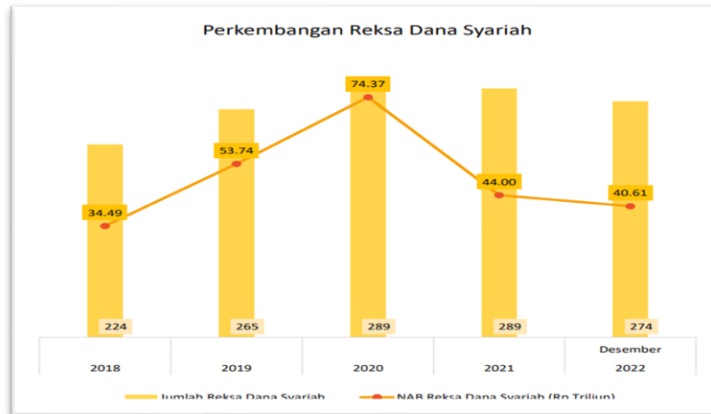
Gambar 1.1 Jumlah Investor Reksadana

Sumber : KSEI, 2023

Investor lebih suka berinvestasi pada pasar modal seperti di reksadana. Karena kesadaran akan pentingnya menyediakan dana jangka panjang untuk keadaan darurat, semakin banyak investor yang berinvestasi di reksadana utamanya. Kemudian pada akhir 2019, investor reksadana mencapai 1,77 juta, atau tepatnya 1.774.493, menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Kenaikan pada jumlah investor reksadana di akhir tahun 2020 mencapai 3,17 juta orang dengan mengalami pertumbuhan sebesar 78,95%. Kenaikan secara signifikan terjadi pada akhir tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 115,41% dengan jumlah investor reksadana mencapai 6,48 juta orang, jumlah ini lebih besar dibandingkan pada akhir tahun 2020. Kemudian pada akhir tahun 2022 mencapai 9,60 juta atau tepatnya 9.604.269 juta orang dengan mengalami pertumbuhan sebesar 40,41%. Jumlah investor reksadana tercatat paling berkontribusi paling utama terhadap perkembangan

jumlah investor di pasar modal, serta bertumbuhnya paling pesat dalam waktu 6 bulan dibandingkan dengan investor untuk jenis investasi lainnya. Jenis reksadana yang biasanya ditawarkan di Bursa Efek Indonesia adalah reksadana konvensional dan reksadana syariah. Reksadana syariah adalah dana yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada Manajer Investasi untuk mengelola melalui penyebaran portofolio investasi ke berbagai macam efek yang ada di pasar modal (Fietroh & Andriani, 2021). Namun, efek yang diinvestasikan dalam reksadana syariah harus berdasarkan dengan kaidah dan prinsip syariah dan tentunya harus tunduk pada batasan investasi yang ditetapkan oleh OJK. Sejauh ini, beberapa investor tidak terlalu tertarik untuk berinvestasi pada instrumen syariah. Hal ini telah dibuktikan dengan grafik perkembangan reksadana syariah yang telah mengalami penurunan jumlah reksadana syariah pada tahun 2021 senilai 289 reksadana syariah kemudian mengalami penurunan pada

tahun 2022 senilai 274 reksadana syariah.



Gambar 1.2 Perkembangan Reksadana Syariah 2022

Sumber: OJK, 2023

Sehingga urgensi mengenai investasi seharusnya perlu disosialisasikan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan jumlah investor di Indonesia, terutama pada mahasiswa yang memberikan dampak perekonomian Indonesia. Dengan melakukan investasi pada instrumen pasar modal, masyarakat dapat memperoleh modal sehingga dapat menciptakan lapangan kerja, meminimalisir tingkat pengangguran, meningkatkan pajak negara dan meningkatkan daya saing. Dengan demikian, fakta bahwa investor dan dana kelolaan terus menurun pada reksadana syariah menyatakan bahwa minat berinvestasi di reksadana syariah masih sedikit daripada reksadana konvensional. Bukan rahasia lagi bahwa kebanyakan orang Indonesia lebih suka menabung daripada investasi. Menurut Retno (2019) masyarakat lebih suka menyimpan uang daripada berinvestasi dalam jangka panjang. Menurut penelitian Perdana et al (2019) mahasiswa lebih suka menabung daripada berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa membawa perubahan dalam

kehidupan masyarakat Indonesia, dan jumlah mereka yang sangat besar dapat mempengaruhi ekonomi Indonesia (Anindya & Hakim, 2021). Mahasiswa memiliki peran besar sebagai pendidik, termasuk mengajar orang lain tentang keuangan syariah, terutama investasi. Namun, sebagian besar mahasiswa Indonesia masih terlalu ragu untuk memulai investasi karena mereka tidak memiliki banyak referensi tentang investasi dan bingung bagaimana mengelola uang yang dimiliki.

Mahasiswa dapat memulai berinvestasi diberbagai bidang, termasuk reksadana syariah. Sebagai mahasiswa, anggaran kerap kali dijadikan alasan hambatan dalam mendanakan, karena beranggapan investasi adalah sesuatu yang sulit dilakukan dan membutuhkan modal yang sangat besar. Jadi, untuk meningkatkan minat calon investor dan mendorong mereka untuk mulai berinvestasi. Oleh karena itu, pemerintah menawarkan reksadana syariah sebagai alternatif untuk berinvestasi yang mudah diakses dan murah, reksadana syariah adalah instrumen investasi yang diminati

oleh semua kalangan. Selain itu reksadana syariah dapat membeli melalui online mulai dari harga Rp 100.000 bahkan terdapat beberapa agen reksadana syariah yang menyediakan modal minimal sebesar Rp 10.000 (Suriadi & Soemitra, 2022). Minat berinvestasi di reksadana syariah didefinisikan sesuatu keinginan seseorang dalam mempelajari, mencari informasi dan memahami kinerja, keuntungan, kelemahan hingga pada tahap mempraktikannya terkait investasi reksadana syariah. Meskipun keinginan untuk berinvestasi di reksadana syariah tidak muncul begitu saja, ada beberapa alasan mengapa orang ingin melakukannya. Beberapa di antaranya adalah pengetahuan tentang investasi dan pendapatan (Ainiyah & Indrarini, 2022). Pengetahuan investasi adalah pemahaman dimiliki oleh seseorang tentang berbagai perspektif berkaitan dengan investasi, dimulai dari pengertian dasar investasi, taraf risiko, tingkat pengembalian (*return*), kelebihan dan kelemahan serta keuntungan yang akan didapat (Adiningtyas & Hakim, 2022). Semakin unggul pengetahuan tentang investasi yang diperoleh, baik melalui pembelajaran, sosialisasi di pasar modal dan seminar pasar modal, maka keinginan untuk berinvestasi akan meningkat (Burhanudin et al., 2021). Pendapatan adalah faktor tambahan yang memengaruhi keinginan untuk berinvestasi dalam reksadana syariah. Pendapatan merupakan jumlah keseluruhan uang yang diperoleh seseorang karena kinerja dan hasil usaha mereka (Sari, 2017). Perilaku keuangan seseorang juga merupakan motivasi tambahan untuk berinvestasi menganggap perilaku

keuangan sebagai hasil dari tindakan manusia yang berkaitan dengan mengelola dan membuat keputusan keuangan. Menyusun anggaran belanja, memantau jumlah uang yang dikeluarkan, membayar tagihan tepat waktu dan menabung adalah beberapa cara untuk mengelola dan membuat keputusan keuangan. Penelitian ini dilandasi oleh beberapa penelitian sebelumnya. Selain itu, diperkuat oleh penelitian terdahulu atau *research gap* mengenai dampak minat berinvestasi mahasiswa dengan hasil yang beragam. Penelitian oleh Adiningtyas & Hakim (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi dan uang saku memengaruhi minat berinvestasi. Dengan kata lain, semakin tinggi pengetahuan investasi dimiliki seseorang, semakin besar minat untuk berinvestasi. Kemudian, penelitian oleh (Firdaus & Ifrochah, 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memengaruhi minat berinvestasi. Artinya pengetahuan investasi sangat penting dan berdampak pada hasrat seseorang untuk berinvestasi. Karena seseorang tidak akan memiliki minat berinvestasi jika mereka tidak memiliki pengetahuan investasi. Namun beberapa peneliti yang mendapati hasil berbeda, diantaranya Malik (2017) dan Aini et al (2019) kedua peneliti ini menyatakan hasil serupa bahwa tingginya minat berinvestasi tidak dipengaruhi secara parsial oleh pemahaman dan pengetahuan investasi.

Penelitian Suriadi & Soemitra (2022) menemukan bahwa faktor-faktor seperti literasi, motivasi, persepsi dan pendapatan memengaruhi keinginan mahasiswa menggunakan reksadana syariah. Namun sebaliknya penelitian oleh

Hidayat & Kayati (2020) menemukan bahwa faktor-faktor seperti sosialisasi, pengetahuan dan umur memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian oleh Fietroh & Andriani (2021) dan *Tehupelasuri et al (2021)* menemukan bahwa faktor-faktor perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Mereka yang menyadari pentingnya investasi dan manfaat yang didapatkan akan lebih tertarik untuk berinvestasi jika mereka membuat perencanaan keuangan untuk kebutuhannya, mengawasi anggaran pemasukan dan pengeluaran serta menyalurkan uang untuk berinvestasi. Dengan kata lain, semakin mahir mereka dalam mengelola keuangannya, semakin tertarik untuk berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dikarenakan data berupa angka atau data kuantitatif akan dianalisis menggunakan statistik untuk menguji perhitungan data yang terkait dengan masalah yang diteliti sehingga mencapai kesimpulan. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang data diperoleh secara langsung dari lapangan dan sumbernya. Sumber data pada penelitian

lapangan selalu menggunakan sumber data primer.

Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD) perguruan tinggi negeri di Kota Surabaya yang tergabung di galeri investasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi negeri yang tergabung galeri investasi diantaranya, (1) Universitas Negeri Surabaya; (2) Universitas Airlangga; (3) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; (4) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur; (5) Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Sampel penelitian ini dengan metode non *probability sampling*, menggunakan teknik *purposive sampling*. Berikut kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (1) Mahasiswa aktif FEB/ FEBI/ FDKBD PTN Surabaya yang tergabung di galeri investasi; (2) Mahasiswa pernah mengikuti pelatihan pasar modal atau seminar investasi minimal 1 kali. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS 25.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Instrumen Penelitian

Proses untuk menguji validitas dan kereliabelan instrumen penelitian. Instrumen valid dan reliabel menunjukkan kualitas variabel yang diteliti, sehingga dapat diharapkan bahwa penelitian juga valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum mengumpulkan data harus diuji terlebih dahulu kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Universitas

Nahdlatul Ulama Surabaya yang tergabung dalam galeri investasi diberikan kuesioner untuk melakukan uji instrumen.

a. Uji Validitas

Hasilnya menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid. Variabel pengetahuan investasi terdiri dari 8 item pertanyaan. Variabel pendapatan terdiri dari 4 item pertanyaan dan variabel minat berinvestasi reksadana syariah terdiri dari 10 item

pertanyaan dan variabel perilaku keuangan terdiri dari 8 item pertanyaan. Secara keseluruhan, dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* atau *r* hitung bernilai lebih besar dari *r* tabel 0,361 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Hasil
Pengetahuan Investasi	0,770	Reliabel
Minat Berinvestasi Reksadana Syariah	0,876	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,799	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Hasil uji reliabilitas dari variabel pengetahuan investasi, minat berinvestasi reksadana syariah dan perilaku keuangan dinyatakan reliabel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.1 yang memperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Komogrov-Smirnov (K-S) dengan bantuan program *Statistic Program for Social Science* (SPSS) dengan nilai signifikansi 5%. Asumsi nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut dianggap normal, sedangkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.24400482
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.049
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2- tailed)		.193 ^c

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.2 nilai Asymp.Sig sebesar 0,193 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan nilai residual pada model regresi ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk menguji multikolinearitas. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients		
Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
(Constant)		
Pengetahuan Investasi (X ₁)	.928	1.077
Pendapatan (X ₂)	.986	1.014
Perilaku Keuangan (Z)	.920	1.087

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.3 nilai VIF pada masing-masing variabel independen yang memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang pengujiannya dengan uji glejser. Hasil uji glejser adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	1.466	.794		1.845	.068
Pengetahuan Investasi (X ₁)	.024	.024	.096	.977	.331
Pendapatan (X ₂)	-2,181543	.000	-.171	-1.793	.076
Perilaku Keuangan (Z)	-.032	.019	-.167	-1.691	.094

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Jika nilai signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari α 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai signifikansi masing-masing variabel independen juga lebih besar dari 0,05 seperti yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.4 menunjukkan bahwa model regresi

homoskedastisitas dan tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

d. Uji Linieritas

Untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki hubungan linier, maka dilakukan uji linieritas. Hasil uji

linieritas pada variabel masing-masing sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas

Hubungan Linier Antar Variabel	Nilai Sig. Deviation From Linearity
Minat Berinvestasi Reksadana Syariah * Pegetahuan Investasi	0,925
Minat Berinvestasi Reksadana Syariah * Pendapatan	0,603
Minat Berinvestasi Reksadana Syariah * Perilaku Keuangan	0,861

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Hasil nilai *Deviation from Linearity* secara keseluruhan lebih besar dari 0,05 seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.5 disimpulkan bahwa ada hubungan linieritas pengetahuan investasi, pendapatan dan perilaku keuangan dengan variabel minat berinvestasi reksadana syariah.

3. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui hipotesis H_1 dan H_2 terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		
						B
1	(Constant)	29.696	1.272		23.338	.000
	X1	.455	.044	.707	10.422	.000
	X2	0,0005222	.000	.157	2.313	.023

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan secara sistematis sebagai

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan, dirancang untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi linier. Hasil uji F yang didapat dari analisis data menggunakan program SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

F	Sig.
55.685	.000 ^b

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Nilai F hitung 55,685 lebih besar dari F tabel 3,08 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.6 menunjukkan bahwa minat untuk berinvestasi dalam reksadana syariah dipengaruhi secara simultan oleh pengetahuan investasi dan pendapatan.

2) Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi, maka dilakukan uji T. Hasil uji T ditunjukkan dalam tabel berikut:

berikut, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.7.

$$Y = 29.696 + 0,455 X_1 + 0,0005222 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Berinvestasi Reksadana Syariah
- X₁ = Pengetahuan Investasi
- X₂ = Pendapatan
- α = Konstanta
- β₁β₂ = Koefisien regresi
- e = *Standard error*

Hasil dari regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 29,696 maka bisa diartikan jika variabel pengetahuan investasi (X₁) dan pendapatan (X₂) mempengaruhi variabel minat berinvestasi reksadana syariah bernilai 29,696.
- b. Variabel pengetahuan investasi (X₁) diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,455 merupakan besarnya kontribusi pengetahuan investasi mempengaruhi minat berinvestasi reksadana syariah. Koefisien regresi sebesar 0,455 menunjukkan pengetahuan investasi memiliki arah korelasi positif (+) terhadap minat berinvestasi reksadana syariah, maka bisa diartikan bahwa jika variabel pengetahuan investasi (X₁) meningkat maka variabel minat berinvestasi reksadana syariah (Y) juga akan meningkat.
- c. Variabel pendapatan (X₂) diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,0005222 merupakan besarnya kontribusi pendapatan mempengaruhi minat berinvestasi reksadana syariah. Koefisien regresi sebesar 0,0005222 menunjukkan pendapatan memiliki arah korelasi positif (+) terhadap minat berinvestasi reksadana syariah, maka bisa diartikan bahwa jika variabel pendapatan (X₂) meningkat

maka variabel minat berinvestasi reksadana syariah (Y) juga akan meningkat.

Interpretasi pada hipotesis H₁ dan H₂ yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Hasil analisis pada tabel 4.7 menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,422 > 1,982 t tabel dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dalam analisis ini maka H₁ diterima yang artinya pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah.
- b. Hasil analisis pada tabel 4.7 menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,313 > 1,982 t tabel dan nilai signifikansi 0,023 < 0,05 sehingga dalam analisis ini maka H₂ diterima yang artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah.

3) Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Tabel berikut menunjukkan nilai R Square dari analisis penelitian ini

Tabel 4.48 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714a	.510	.501	1.180

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0,501 atau 50,1% yang berarti pengetahuan investasi dan pendapatan mempengaruhi minat untuk berinvestasi dalam reksadana syariah. Variabel lain yang tidak

diteliti dalam penelitian ini menyumbang 49,9%.

b. Hasil Uji Regresi Moderasi (MRA)

Untuk mengevaluasi pengaruh variabel moderasi terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam regresi, maka menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hipotesis ketiga (H₃) dan keempat (H₄) dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis MRA. Model persamaan analisis regresi moderasi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 * Z + e \quad (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_2 + \beta_2 Z + \beta_3 X_2 * Z + e \quad (2)$$

A. Analisis Regresi Moderated Regression Analysis (MRA) Model 1

1) Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji simultan atau dikenal sebagai uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau secara simultan.

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.561	10.439		2.353	.020
X ₁	.515	.377	.799	1.367	.174
Z	.257	.366	.508	.702	.484
X ₁ Z	-.004	.013	-.320	-.307	.759

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Hasil analisis regresi MRA dapat dirumuskan secara sistematis sebagai berikut, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.10.

$$Y = 24.561 + 0,515 X_1 + 0,257 Z - 0,004 X_1 * Z + e$$

Hasil uji F yang dilakukan dengan program SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

F	Sig.
45.357	.000 ^b

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Nilai F hitung 45,357 lebih besar dari F tabel 3,08 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X₁), perilaku keuangan (Z) dan interaksi variabel pengetahuan investasi dan perilaku keuangan (X₁*Z) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah (Y).

2) Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi, maka dilakukan uji T. Hasil uji T ditunjukkan dalam tabel berikut:

Keterangan :

Y = Minat Berinvestasi Reksadana Syariah

X₁ = Pengetahuan Investasi

Z = Perilaku Keuangan

$X_1 * Z$ = Interaksi antara Pengetahuan Investasi dengan Perilaku Keuangan

Hasil dari regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel pengetahuan investasi (X_1) diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,515 merupakan besarnya kontribusi pengetahuan investasi bernilai positif (+) terhadap minat berinvestasi reksadana syariah. Setiap kenaikan variabel pengetahuan investasi (X_1) meningkat maka variabel minat berinvestasi reksadana syariah (Y) sebesar 0,515.
- Variabel perilaku keuangan (Z) diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,257 merupakan besarnya kontribusi perilaku keuangan bernilai positif (+) terhadap minat berinvestasi reksadana syariah. Setiap kenaikan variabel perilaku keuangan (Z) meningkat maka variabel minat berinvestasi reksadana syariah (Y) sebesar 0,257.
- Variabel interaksi pengetahuan investasi dengan perilaku keuangan ($X_1 * Z$) bernilai negatif (-) terhadap minat berinvestasi reksadana syariah dengan koefisien korelasi sebesar -0,004.

Interpretasi pada hipotesis H_3 yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut :

Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) ditabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel moderasi $X_1 * Z$ memiliki nilai t hitung - 0,307 yang lebih kecil dari nilai t tabel 1,982 dan nilai signifikansi 0,759 yang lebih besar dari 0,05. Maka H_3 ditolak, menunjukkan bahwa faktor perilaku keuangan tidak dapat memoderasi

baik memperkuat atau memperlemah pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi reksadana syariah. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan dalam penelitian ini sama sekali tidak terbukti atau ditolak.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi dependen. Tabel berikut menunjukkan nilai R Square dari analisis penelitian ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.562	.550	1.120

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Hasil uji nilai Adjusted R Square sebesar 0,550 atau 55%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel antara pengetahuan investasi dan perilaku keuangan memberikan kontribusi sebesar 55% untuk minat berinvestasi reksadana syariah. Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 45%.

b. Analisis Regresi Moderated Regression Analysis (MRA) Model 2

1) Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji simultan atau dikenal sebagai uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau simultan. Hasil uji F yang dilakukan dengan program SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

F	Sig.
11.500	.000 ^b

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Nilai F hitung adalah 11.500 lebih besar daripada F tabel 3,08 yang diketahui oleh hasil pengujian regresi linier berganda, dapat dilihat dari tabel 4.12. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X_2), perilaku

keuangan (Z), dan interaksi variabel pendapatan dan perilaku keuangan (X_2*Z) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah (Y).

2) Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi, maka dilakukan uji T. Hasil uji T ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	40.680	4.110		9.897	.000
X_2	-3.01374	.000	-.905	-1.194	.235
Z	.048	.141	.094	.340	.735
X_2*Z	1.24087	.000	1.101	1.422	.158

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Hasil analisis regresi MRA dari tabel 4.13 dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 40,680 - 3,01374 X_2 + 0,048 Z - 1,24087 X_2*Z + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Berinvestasi Reksadana Syariah
 X_2 = Pendapatan
 Z = Perilaku Keuangan
 X_2*Z = Interaksi antara Pendapatan dengan Perilaku Keuangan

Hasil dari regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel pendapatan (X_2) diketahui nilai koefisien regresi sebesar -3.01374 merupakan besarnya kontribusi pengetahuan investasi bernilai negatif (-) terhadap minat

berinvestasi reksadana syariah. Setiap kenaikan variabel pendapatan (X_2) meningkat maka variabel minat berinvestasi reksadana syariah (Y) sebesar -3.01374.

- Variabel perilaku keuangan (Z) diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,048 merupakan besarnya kontribusi perilaku keuangan bernilai positif (+) terhadap minat berinvestasi reksadana syariah. Setiap kenaikan variabel perilaku keuangan (Z) meningkat maka variabel minat berinvestasi reksadana syariah (Y) sebesar 0,048.
- Variabel interaksi pendapatan dengan perilaku keuangan (X_2*Z) bernilai positif (+) terhadap minat berinvestasi reksadana syariah

dengan koefisien korelasi sebesar 1.24087.

Interpretasi pada hipotesis H_3 yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil analisis regresi moderasi (MRA) di tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel moderasi $X_2 * Z$ memiliki nilai t hitung 1,422 yang lebih kecil dari nilai t tabel 1,982 dan nilai signifikansi 0,158 yang lebih besar dari 0,05. Maka H_4 ditolak, menunjukkan bahwa faktor perilaku keuangan tidak dapat memoderasi baik memperkuat atau memperlemah pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H_4) yang diajukan dalam penelitian ini sama sekali tidak terbukti atau ditolak.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Tabel berikut menunjukkan nilai R Square dari analisis penelitian ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.224	1.471

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0,224 atau 22,4% yang berarti bahwa minat berinvestasi reksadana syariah sebesar 22,4% disebabkan oleh interaksi dua variabel antara pendapatan dan perilaku keuangan. Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini menyumbang 77,6%.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis pada tabel 4.7 menunjukkan nilai t hitung sebesar $10,422 > 1,982$ t tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dalam analisis ini maka H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi reksadana syariah dinyatakan diterima. Hasil dari koefisien jalur bernilai positif (0,455) menandakan bahwa pengetahuan investasi yang baik dan unggul, dapat membuat ketertarikan berinvestasi pada reksadana syariah akan mendapati peningkatan. Artinya pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan *perceived behavioral control* dalam *theory of planned behavior*, yang dapat diartikan bahwa dimana seseorang yang memiliki pengetahuan investasi cenderung lebih percaya diri sehingga menjadi percaya diri dengan pilihan investasinya. Keyakinan ini mampu membuat seseorang mengendalikan perilaku dalam berinvestasi sehingga semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, maka semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi di reksadana syariah. Sebaliknya semakin rendah pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin rendah pula minat seseorang dalam

berinvestasi di reksadana syariah. Keadaan ini terlihat dari porsi pengetahuan investasi dalam memahami pentingnya berinvestasi untuk masa depan. Pentingnya pengetahuan investasi akan hal ini dapat menyebabkan pengaruh minat berinvestasi reksadana syariah. Jadi apabila ingin meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa, maka terlebih dahulu harus meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai investasi itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian (Darmawan & Japar, 2020) dengan judul "*Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets*" bahwa pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham di pasar modal menunjukkan bahwa pengetahuan investasi variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi di pasar modal. Lalu pada penelitian (Salsabiila & Hakim, 2022) dengan judul "*The Effect of Investment Knowledge, Perception of Benefits, Perception of Risk, Minimum Capital on Interest in Investing in the Islamic Capital Market with Income as Moderating Variable*" bahwa pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di modal syariah pasar hipotesis ini diterima, yang mengatakan bahwa ada yang positif dan signifikan pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syaria.

Pada penelitian (Prasetyo et al., 2022) bahwa pengetahuan investasi pada mahasiswa sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Selanjutnya,

penelitian (Patrianissa, 2018) menemukan bahwa minat mahasiswa dalam investasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang mereka kuasai. Semakin banyak ilmu yang memahami investasi yang telah dimiliki seseorang, semakin besar minat mereka untuk berinvestasi. Karena itu, mahasiswa dengan kondisi pemahaman investasi yang baik memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pengembalian saham yang paling besar di masa depan, begitu sebaliknya. Selanjutnya, penelitian (Amhalmad & Irianto, 2019) menemukan bahwa keinginan mahasiswa untuk berinvestasi akan meningkat dengan pemahaman yang cukup dan baik. Kemudian hal tersebut dapat berdampak pada keberhasilan mahasiswa dalam berinvestasi.

2. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini diketahui bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis pada tabel 4.7 menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,313 > 1,982$ t tabel dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ sehingga dalam analisis ini maka H_2 yang menyatakan terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah dinyatakan diterima. Hasil dari koefisien jalur bernilai positif (0,0005222) menandakan bahwa pendapatan yang diperoleh stabil atau baik, sehingga membuat ketertarikan berinvestasi pada reksadana syariah akan mendapati peningkatan. Artinya pendapatan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah.

Hasil dari penelitian ini selaras *perceived behavioral control* dalam *theory of planned behavior*, yang dapat diartikan bahwa dimana seseorang yang memiliki pendapatan tinggi cenderung akan percaya diri dalam menyisihkan uang untuk berinvestasi. Keyakinan ini mampu membuat seseorang mengendalikan perilaku dalam berinvestasi sehingga semakin tinggi pendapatan yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam menentukan untuk memilih berinvestasi di reksadana syariah. Sebaliknya semakin rendah pendapatan yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin rendah pula minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksadana syariah. Pendapatan menjadi salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Seiring tingginya pendapatan seseorang, kemungkinan untuk berinvestasi lebih tinggi. Pendapatan yang diterima mahasiswa menjadi hal utama yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi, apabila pendapatan yang diterima dapat melebihi kebutuhan hidup tentunya mahasiswa akan berfikir bagaimana sisa tersebut dapat menghasilkan penghasilan tambahan yang menjanjikan. Sehingga mereka akan mengalokasikan pendapatan tersebut dengan berinvestasi dengan aman yaitu dengan reksadana syariah. Pada penelitian ini pendapatan mahasiswa dapat diperoleh dari hasil bekerja secara *part time* sambil kuliah, beasiswa atau dari uang saku yang diberikan oleh orang tua, bahkan ada yang dari hadiah bahkan pembebasan hutang.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian (Yulianto, 2023) dengan judul "*The Effect of Financial Literacy and Income on Investment Decisions*" bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi seperti pada hasil uji t-statistik bahwa t hitung (2,806) lebih besar dari t tabel (2,055) dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka H_1 diterima. Penelitian ini selaras oleh penelitian (Alidrus, 2023) dengan judul "*The Effect of Financial Literacy, Motivation, Minimum Capital, Income, and Risk on Student Interest in Investing at Capital Market*" menyatakan bahwa temuan penelitian hipotesis keempat memiliki signifikansi nilai $0,039 \leq 0,05$ (H_4 diterima). Secara statistik, pendapatan signifikan mempengaruhi minat investasi dengan nilai t sebesar $32,088 > t$ tabel 0,171. Maka ini menunjukkan bahwa pendapatan seseorang berdampak positif terhadap peningkatan minat investasi. Tidak hanya itu, hasil ini juga membuktikan bahwa minat dalam berinvestasi adalah disebabkan oleh bagaimana mereka mengelola pendapatan mereka, termasuk mengelola dan bahkan menyesuaikan penghasilan mereka dengan semua tanggungan yang menjadi kewajiban mereka untuk pembayaran penghasilan, yang disisihkan minimal $\geq 10\%$ untuk investasi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Suriadi & Soemitra, 2022) menyatakan bahwa variabel independen pendapatan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen minat mahasiswa menggunakan produk reksadana syariah.

Pada penelitian (Lestari dkk, 2023) bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh signifikan serta hubungan yang positif terhadap minat investasi pada reksadana syariah. Pendapatan generasi Z dapat diperoleh dari hasil bekerja secara part time sambil kuliah atau uang saku yang diberikan oleh orang tua, bahkan ada yang memiliki usaha sendiri. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Lalu pada penelitian oleh (Nugraheni & Haris, 2023) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta. Hal ini dikarenakan dengan mempertimbangkan pendapatan yang diperoleh membuat mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta berminat dalam berinvestasi reksadana syariah.

3. Perilaku Keuangan Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah

Berdasarkan data hasil analisis MRA pada penelitian ini diketahui bahwa perilaku keuangan tidak memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi reksadana syariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan pada tabel 4.10 menunjukkan variabel moderasi $X1*Z$ mempunyai nilai t hitung sebesar $-0,307$ lebih kecil dari t tabel $1,982$ dengan nilai signifikansi $0,759$ lebih besar dari $0,05$. Maka H_3 yang menyatakan perilaku keuangan memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi

reksadana syariah dinyatakan ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan tidak dapat memoderasi secara signifikan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi reksadana syariah. Hasil tersebut memiliki makna bahwa seseorang dengan perilaku keuangan tinggi tidak membuat pengetahuan investasi seseorang meningkat dan bagi yang memiliki perilaku keuangan rendah tidak menjadikan pengetahuan investasi menurun, sehingga tidak akan berakibat pada minat berinvestasi reksadana syariah.

Penelitian (Pratama, 2021) *behavioral finance* adalah studi tentang bagaimana orang sebenarnya berperilaku dalam keputusan keuangan, terutama mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan dan bisnis, serta pasar keuangan. Konsep tersebut, jika dijelaskan secara gamblang, menyatakan bahwa *behavioral finance adalah suatu* pendekatan yang menjelaskan bagaimana orang berinvestasi atau terlibat di bidang keuangan, dipengaruhi oleh faktor psikologis. Hasil dari penelitian ini tidak selaras *perceived behavioral control* dalam *theory planned of behaviour* dapat diartikan bahwa perilaku keuangan tidak dipertimbangkan serta lebih memperhatikan pengetahuan investasi karena dengan seseorang sudah memiliki pengetahuan investasi dan pemahaman yang baik terhadap investasi, maka seseorang cenderung berminat dalam berinvestasi. Hal tersebut terjadi karena pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang akan relevan dan mampu membantu untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi. Sebaliknya, apabila seseorang

tersebut meskipun memiliki perilaku keuangan yang tinggi namun tidak diiringi dengan pengetahuan investasi yang memadai, maka akan menyulitkan seseorang untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh (Adiningtyas & Hakim, 2022) dan (Wibowo, 2019) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan pada minat investasi pada pasar modal syariah. Dapat disimpulkan apabila dengan adanya ilmu pemahaman yang tinggi mengenai investasi yang telah dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi reksadana syariah. Berdasarkan hasil uji MRA koefisien determinasi menunjukkan 55% sedangkan, dimana masih ada 45% faktor lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini yang dimungkinkan dapat memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi reksadana syariah.

4. Perilaku Keuangan Memoderasi Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah

Berdasarkan data hasil analisis MRA pada penelitian ini diketahui bahwa perilaku keuangan tidak memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan pada tabel 4.13 menunjukkan variabel moderasi $X_2:Z$ mempunyai nilai t hitung

sebesar 1,422 lebih kecil dari t tabel 1,982 dengan nilai signifikansi 0,158 lebih besar dari 0,05. Maka H_4 yang menyatakan perilaku keuangan memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah dinyatakan ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan tidak dapat memoderasi secara signifikan pendapatan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah. Hasil tersebut memiliki makna bahwa seseorang dengan perilaku keuangan tinggi maka akan baik seseorang dalam bertanggung jawab untuk pendapatannya. Sebaliknya jika seseorang dengan perilaku keuangan rendah maka akan buruk seseorang dalam bertanggung jawab untuk pendapatannya. Hasil dari penelitian ini tidak selaras *perceived behavioral control* dalam *theory planned of behaviour* dengan penelitian (Panjaitan & Listiadi, 2021) bahwa perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. bahwasannya perilaku keuangan tidak dapat menjadi kontrol perilaku yang dapat menjadi dasar pilihan perilaku seseorang. Tingkat perilaku keuangan mahasiswa dalam penelitian ini tidak berkorelasi dengan pendapatan yang tidak dapat menjadi kontrol untuk bertindak.

Kemudian sejalan dengan penelitian oleh (Suriansyah, 2022) dengan judul "*Effect of Financial Literacy, Income and Risk Perception on Investment Decision Making With Financial Behavior as Moderating Variable*" menyatakan bahwa pada penelitian ini menunjukkan hasil impresi moderasi dari pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai sampel asli sebesar

0.042 dengan nilai t-statistik sebesar $0.522 < \text{nilai } t \text{ tabel } (1,96)$ dan dengan tingkat signifikan 5%, maka variabel perilaku keuangan dinyatakan tidak memoderasi pada pengambilan keputusan investasi dengan pendapatan. Sehingga hal ini lah yang mengakibatkan perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pada penelitian lain, hal ini tidak selaras dengan (Husna & Lutfi, 2022) memperlihatkan yaitu adanya keterkaitan positif antara income dan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab sehingga bermakna tingkat pendapatan yang makin tinggi akan makin baik serta bertanggung jawab perilaku keuangannya. Sehingga menunjukkan bahwa perilaku keuangan dapat memoderasi pendapatan. Dengan adanya perilaku keuangan atau tanggung jawab keuangan yang harus di miliki setiap individu mendorong individu untuk memikirkan bagaimana cara mengelola keuangan dan menyisihkan pendapatan atau uang saku untuk disimpan dan diinvestasikan agar memiliki simpanan untuk hal-hal yang nantinya diperlukan di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa kesimpulan dapat dibuat (1) Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah; (2) Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah; (3) Perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh

pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi reksadana syariah; (4) Perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah.

Saran dari penelitian ini adalah (1) Penelitian selanjutnya tentang variabel pengetahuan investasi dapat menggunakan pengukuran nilai hasil belajar mata kuliah yang terkait pasar modal dan investasi; (2) Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Variabel yang disarankan yaitu kemampuan teknologi, pelatihan pasar modal, kemampuan finansial dan sosial media influencer; (3) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel lebih besar, misalnya mahasiswa aktif PTN di Jawa Timur yang tergabung galeri investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474.
- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Kota Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap

- Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(2), 80–94.
- Alidrus, N. (2023). The Effect of Financial Literacy, Motivation, Minimum Capital, Income, and Risk on Student Interest in Investing at Capital Market. *Skripsi Diterbitkan, Management Science University*.
- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734.
- Anindya, A. D. M., & Hakim, L. (2021). Influence of Islamic Financial Literacy, Religiosity on Interest Customer with Moderation Promotion. *Economic Education Analysis Journal*, 10(2), 202–214.
- Burhanudin, B., Siti, A. H., & Sri Bintang, M. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*, 9, No. 1, 15–28.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market*, 1(1), 1–9.
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153–160.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28.
<https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Husna, N. A., & Lutfi, L. (2022). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 15–27.
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor–faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84.
- Noorgina Sahiya Suriansyah, W. H. (2022). Effect of Financial Literacy, Income and Risk Perception on Investment Decision Making With Financial Behavior as Moderating Variable. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20(ISSN 2598-9936).
- Nugraheni, Y., & Haris, H. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Pasar Modal, Pendapatan Dan Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa* http://eprints.iain-surakarta.ac.id/6287/1/Skripsi_Yuliana_Nugraheni_195231199.pdf
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan

- Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(1), 142–155
- Prasetyo, M. J., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(5), 779–788.
- Pratama, Y. W. (2021). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Inti, Kualitas Pelayanan Periferal, dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Fasilitas Pinjaman Bank BCA Oleh Karyawan Indomaret di Jombang*. Skripsi Diterbitkan, Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PGRI Dewantara.
- Rachmalita Sari, D. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etnis China di Surabaya. *Perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*, 1–16.
- Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(2), 56–71.
- Salsabiila, A. M., & Hakim, L. (2022). The Effect of Investment Knowledge, Perception of Benefits, Perception of Risk, Minimum Capital on Interest in Investing in the Islamic Capital Market with Income as Moderating Variable. *Economic Education Analysis Journal*, 11(2), 109–118.
- Sri Ayu Lestari¹, Hartutik, Jaharuddin, R. O. (2023). Minat Generasi Z Untuk Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 1(1), 50–60.
- Suriadi, B., & Soemitra, A. (2022). Analisis Pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi, dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah (Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2059–2067.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.
- Yulianto, A. (2023). The Effect of Financial Literacy and Income on Investment Decisions (Case study on employees of PT. Scientific Indotek). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 98–107.